

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi (Pengertian Judul)

“ Redesain Terminal Purwodadi serta Perancangan Kawasan Publik yang Berfungsi Sebagai Rest Area dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi”. adalah judul kajian Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang diusulkan. Setiap kelompok kata dalam judul akan dijelaskan untuk menentukan maknanya.

Redesain : Gagasan mendesain ulang sebuah bangunan melibatkan perancangan dan perencanaan ulang dengan maksud melakukan modifikasi fisik tanpa mengurangi tujuannya melalui pembesaran, perubahan, atau bahkan relokasi, menurut John.M.

Terminal : Pangkalan umum untuk kendaraan bermesin digunakan untuk merencanakan penampilan dan penerbangan, mengangkut orang atau barang potensial, dan beralih moda transportasi, sebagaimana tertuang dalam PM 24 Tahun 2021, Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan.

Purwodadi : Kota yang menjadi kota utama Kabupaten Grobogan dan juga berfungsi sebagai ibu kota dan pusat perekonomian daerah. Selain itu, Purwodadi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Dengan menggunakan jalur alternatif dari Semarang melalui Bojonegoro menuju Surabaya,

kota ini akan berkembang sebagai kota penghubung atau transit antara kota-kota di Kawasan Pantura, antara lain Kudus, Jepara, Pati, Rembang, dan Blora, serta Solo, Surakarta, dan Yogyakarta.

- Perancangan : Dengan menggunakan data yang ada, rencana tersebut diharapkan untuk menyelidiki, menilai, meningkatkan, dan mendorong kerangka kerja fisik dan non-aktual yang ideal untuk apa yang akan datang.
- Kawasan publik : Tempat yang dapat digunakan oleh masyarakat secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhannya itulah yang dimaksud dengan “ruang publik” atau “public space” dalam istilah sederhana.
- Rest area : lokasi yang menyediakan fasilitas bagi pengguna jalan sehingga pengemudi, penumpang, dan kendaraan dapat beristirahat saat lelah (PU, 2009).
- Ekologi : Menurut G. Tyler Miller (1975), ekologi adalah ilmu tentang bagaimana organisme berinteraksi satu sama lain dan lingkungannya.

Pengembangan Terminal Purwodadi serta Perancangan Kawasan Publik yang Berfungsi Sebagai Rest Area dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi ini dapat diartikan dengan upaya pengembangan sebuah Terminal dan upaya untuk merancang kawasan publik rest area yang berada di Purwodadi Kabupaten Grobogan. Dalam desain ini, ide ekologi digunakan untuk menciptakan kemungkinan hubungan terbaik antara organisme dan lingkungannya.

1.2 Latar Belakang

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 terminal adalah pangkalan angkutan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menurunkan dan menurunkan orang atau barang potensial, dan mengubah cara transportasi. Terminal tipe B di Kabupaten Grobogan adalah Terminal Purwodadi terletak di Jl. Gajahmada Kec. Purwodadi. Karena keadaan ini, kehadiran terminal ini sangat penting bagi lingkungan sekitar. Terminal tipe B sendiri, sebagaimana ditetapkan dalam (Permenhub No. PM 132, 2015) ialah terminal yang terutama melayani angkutan umum untuk perjalanan pedesaan dan/atau antarkota dalam provinsi, serta pelayanan angkutan perkotaan dan/atau perkotaan. Di Jawa, ditentukan bahwa jarak antara dua terminal jenis B dan terminal jenis A kira-kira 15 km, mengingat terminal tersebut terletak di jalan pembuluh darah atau jalan pengumpul dengan peringkat jalan yang pada dasarnya kelas IIIB dan berada di sebuah organisasi. antarmuka yang menghubungkan komunitas perkotaan. di dalam suatu wilayah dan 30 kilometer di pulau lain ; Terminal di pulau lain memiliki akses minimal dua hektar lahan, sedangkan terminal di Jawa dan Sumatera memiliki akses minimal tiga hektar lahan; Di Pulau Jawa, terminal di pulau lain memiliki luas daratan minimal 50 meter, dan terminal di pulau lain memiliki luas daratan minimal 30 meter, diukur dari jalan hingga pintu keluar atau pintu masuk terminal. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 31 Tahun 1995).

Kabupaten Grobogan menjadi penting karena menjadi simpul simpul kegiatan bagi kabupaten-kabupaten yang mengelilinginya yakni, Semarang, Kudus, Demak, Pati, Blora, Solo, Sragen dan Boyolali. Selain itu, Kabupaten Grobogan menghubungkan Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur melalui jalur yang berbeda dengan jalur utara atau selatan. Dengan letak geografis yang sangat menguntungkan, terdapat kepadatan lalu lintas orang dan barang yang tinggi. Pemerintah Kabupaten Grobogan telah mendukung pergerakan orang dan barang yang aman, andal, dan efisien melalui berbagai inisiatif transportasi. Hal tersebut perlu didukung dengan peran dan fungsi



gambar 1. Peta Kab Grobogan

Sumber : www.grobogan.go.id

transportasi yang memudahkan mengingat posisinya yang strategis. Saat ini transportasi darat merupakan moda transportasi yang berdampak di Kabupaten Grobogan.

Prasarana transportasi, agen perjalanan, dan pelaku transportasi merupakan tiga bagian utama dari sistem transportasi jalan raya yang memiliki hubungan satu dengan yang lain. Terminal adalah suatu infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengimbangi pesatnya pertumbuhan lalu lintas.

Terminal Purwodadi dapat ditemukan di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan di Jalan Gajahmada, keberadaan terminal tipe B ini masih kurang optimal dalam proses pelayanan kepada pengguna jasa. sehingga pengguna

infrastruktur terminal menganggap terminal kotor dan tidak nyaman, selain itu tidak adanya CCTV di terminal yang sehingga terminal rawan kriminalitas. Selain itu, pemerintah tidak memberikan informasi yang akurat tentang waktu tempuh yang lambat dalam setahun dan keberadaan angkutan umum, rute dan tempat untuk membeli tiket transportasi, sehingga banyak orang bertanya-tanya apakah akan mengunjungi terminal atau tidak. Wisatawan suka pergi ke kantor transportasi atau berdiri di luar terminal transportasi untuk naik.

Terminal Purwodadi juga mendapat dukungan dari pemerintah terkait peningkatan dan pengembangan terminal type B yang tertulis dalam RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041. Selain itu juga terdapat penelitian terkait terminal Purwodadi pada SIAR IV yang berjudul Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Terminal Purwodadi. Yang dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil analisa berdasarkan analisis SWOT berada pada kuadran I dimana titik tersebut mendukung strategi yang agresif. Dimana hal tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan pada diagram kuadran I karena memiliki keunggulan dan kekuatan yang memungkinkan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Dari landasan yang disusun di atas, ada persoalan yang muncul antara lain :

- a. Seperti apa konsep dan rancangan baru bangunan Terminal dan *Rest Area* di Purwodadi ?
- b. Bagaimana konsep dan rancangan kawasan Terminal dan Rest Area dengan pendekatan yang mengoptimalkan hubungan timbal balik antara organisme dengan organisme lain serta lingkungannya ?

1.4 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini :

- a. Menyusun konsep bangunan Terminal dan Rest Area sebagai layanan publik.
- b. Menyusun desain kawasan Terminal dan Rest Area yang dapat mengoptimalkan hubungan timbal balik antara organisme dengan organisme lain serta lingkungannya.

1.5 Sasaran

Sasaran dari pembahasan ini difokuskan pada analisis perancangan Terminal dan Rest Area di Purwodadi yang diwujudkan dengan pendekatan Ekologi guna menciptakan kemungkinan hubungan terbaik antara organisme dan lingkungannya.

1.6 Metodologi Pembahasan

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Studi Literatur
Sebagai acuan standart Terminal, berbagai buku digunakan untuk memperoleh data sekunder. Mengambil informasi pendukung dari dokumen perencanaan sebagai landasan dalam penyusunan laporan.
- b. Metode Survey Lapangan
Metode terdiri dari mengamati dan menyelidiki atau mengukur keadaan yang sebenarnya di lokasi saat ini sehingga data yang diperoleh senyata apa adanya dari keadaan saat ini di lokasi.
- c. Studi banding
Sebagai panduan untuk desain dan pengembangan, teknik studi banding adalah metode pengumpulan data untuk membandingkan objek arsitektur terkait.

1.6.2 Analisa dan Sintesis

Setelah itu, informasi penting dan opsional yang diperoleh dari hasil studi ditangani dan dipecah dengan cara yang disesuaikan dengan survei penulisan saat

ini sehingga lugas dan mencapai keputusan. Proses perencanaan dan perancangan kemudian dipandu oleh kesimpulan ini.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang landasan, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, teknik penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisikan teori-teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian sebagai parameter penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Metode penelitian berisikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, metode analisa dan metode pengumpulan.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang data lokasi, analisa data dan hasil penelitian dari lokasi peneliti.